

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menafsirkan data apa adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Thamimi (2017: 183) mengemukakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Hal ini sejalan dengan pendapat Satoto (2012:23) menyatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Adapun pendapat menurut Prabowo dkk. (2013:5) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk mencari peranannya”. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata. Artinya, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi walaupun

penelitian yang bertujuan menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yang digunakan adalah jenis deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka untuk menjelaskan atau menjabarkan aspek moral, aspek religius dan aspek cinta kasih dalam novel *Sengketa* karya Wandu Badindin.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Sebab objek penelitian yang sedang diteliti adalah karya sastra, yang didalamnya terkait pemaknaan dan pemberian interpretasi yang memerlukan intensitas dan pendalaman. Bentuk penelitian kualitatif yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci, oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018:7) bahwa penelitian kualitatif itu dilakukan pada kondisi ilmiah, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif, serta lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Syamsuddin dan Damaianti (2015:74) Menjelaskan “Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti dengan tujuan pokoknya ialah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu dengan cara mendeskripsikan dan mengeskplorasikannya dalam sebuah narasi”. Adapun pendapat Satoto (2012:14) menyatakan bahwa data kualitatif hanya berupa konsep-konsep, kategori-kategori, dan bersifat abstrak sehingga sukar diangkakan dihitung dan diukur secara tepat. Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya Sugiyono (2018:127).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada obyek yang alamiah, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka tetapi mengeksplorasikannya dalam bentuk narasi. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian kualitatif agar dapat dipahami penjelasannya.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara mendekati objek, dalam penggunaannya beragam yaitu tergantung dari aspek apa yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologi Sastra. Menurut Satoto (2012:58) menyatakan pendekatan sosiologi sastra yang memperhitungkan pentingnya hubungan atau saling keterkaitan antara sastra dan masyarakat. Adapun menurut Wahyuningtyas dan Santosa (2011:24) mengungkapkan sosiologi sastra merupakan pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Kemudian Ratna (2011:24) “Secara definitif sosiologi sastra adalah analisis, pembicaraan terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah penelitian yang memusatkan pada masalah kemasyarakatan dari karya sastra. Pelaksanaan pendekatan dalam penelitian sosiologi sastra dalam sastra hanya diambil bagian-bagian yang penting dan disesuaikan dengan teori sosiologi sastra terutama terkait dengan pembahasan aspek-aspek sosial dalam novel *Sengketa Karya* Wandu Badindin.

B. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Latar merupakan tempat di mana peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang dikaji. Pemilihan latar dalam penelitian ini berdasarkan kondisi dan keadaan yang nyaman menurut peneliti, untuk itu dapat dilakukan di mana saja sesuai dengan kenyamanan peneliti sendiri.

C. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, data dan sumber data sangatlah penting. Tanpa adanya data dan sumber data inilah yang nantinya akan diolah dalam sebuah penelitian.

1. Data

Data adalah fakta atau informasi yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata, prasa dan kalimat. Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiarti dkk (2020:71) data adalah semua fakta yang sengaja dikumpulkan digunakan mengambil kesimpulan tentang sesuatu. Siswanto (2016:70) menyatakan data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis data. Berbeda dengan pendapat Mahmud (2011:146) mengatakan bahwa “Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah kata-kata atau tulisan yang berupa fakta atau informasi yang memberikan gambaran utama tentang masalah yang akan diteliti untuk menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Jadi, data dalam penelitian ini adalah kutipan atau kalimat pada novel *Sengketa* karya Wandu Badindin yang mengandung aspek-aspek sosial yaitu aspek moral, aspek religius dan aspek cinta kasih sesuai dengan fokus masalah penelitian pada novel tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat untuk peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data. Zulfadrial (2012:46) mengatakan “Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh”. Senada dengan pendapat Mahmud (2011:151) mengemukakan bahwa “Sumber data adalah subjek tempat dasar data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang”. Berdasarkan paparan di atas sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang yang berupa kata-kata atau tindakan. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sengketa* karya Wandu Badindin, novel ini berjumlah 335 halaman diterbitkan oleh Wahana Jaya Abadi tahun 2016.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data. Satoto (2012:115) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan tingkat kualitas (mutu) data di tentukan oleh tingkat kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara, satu diantaranya adalah studi dokumenter. Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah sebuah objek yang akan diteliti. Penelitian dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Dokumen dari asal katanya dokumen yang artinya tertulis. Senada dengan pendapat Mahmud (2011:183) menjelaskan bahwa “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, teknik pengumpul data dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen digunakan untuk keperluan peneliti karena alasan-alasan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan khususnya aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin. Pengklasifikasian tersebut dilakukan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat atau instrument utama. Seperti yang dijelaskan oleh Satoto (2012:110) menjelaskan “Alat pengambil atau pengumpul data (*instrument*) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul tersebut akan menentukan kualitas penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, alat pengumpul data pada penelitian ini peneliti sendiri, maka yang akan menjadi instrument adalah peneliti sendiri sebagai alat pengambil atau pengumpul data (*instrument*) yang diambil pada kartu pencatat data atau alat tulis lainnya, dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tujuan tahapan terakhir dalam penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggung jawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar injektif, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Untuk menetapkan

keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamat dan triangulasi teori.

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan Pengamat yaitu pemeriksaan data oleh pengamat dengan memusatkan dirinya dengan data yang ditemukan. Menurut Moleong (2016:329) “menyatakan teknik ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”. Pengamatan ini dilakukan dengan cara membaca kembali secara teliti dan cermat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aspek sosial dalam novel *Sengketa* karya Wandu Badindin yang berupa aspek moral, aspek religius, dan aspek cinta kasih.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Bachri (2010:56) menjelaskan bahwa “Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Namawi (2012:82) triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di peroleh. Moleong (2013:331) menyatakan bahwa fakta tidak dapat diperiksa kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Untuk itu perlu rancangan penelitian mengumpulkan data dan analisis data yang lebih lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif”. Sehingga teori yang digunakan harus berlainan agar data yang dikumpulkan memenuhi syarat. Penggunaan dengan triangulasi teori karena dalam hal ini yaitu dengan mengecek data suatu informasi yang diperoleh agar data tersebut akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis isi mempunyai cara tersendiri dalam menganalisis data. Secara umum, pendekatan ini berasal dari cara memandang obyek analisisnya. Krippendorff (1993:15) menyatakan analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah dengan memperhatikan konteksnya atau berdasarkan jenisnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis isi (*Content analysis*) adalah penelitian yang membahas secara mendalam isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Asfar,2019:2), Menganalisis isi berarti mengklasifikasikan data yang ada pada sumber sesuai dengan pendekatan yang digunakan. (Asfar 2019:4) menerangkan bahwa analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut: (1) Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari sumber yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah). (2) Adanya keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu dan sebagai metode pendekatan terhadap data yang dianalisis. (3) Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat spesifik.

Berdasarkan penjelasan tersebut analisis isi adalah penelitian yang membahas secara mendalam isi dari sumber tertulis atau tercetak dalam media massa dengan syarat data sebagian besar adalah sumber yang terdokumentasi, dalam menganalisis peneliti memiliki pendekatan untuk menganalisis, dan kemampuan peneliti dalam mengolah data. Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menganalisis data yang ada didalam sumber data. Adapun proses teknik analisis isi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca berulang-ulang isi novel *Sengketa* karya Wandi Badindin dengan cermat dan pemahaman.
- b. Mengidentifikasi serta mengklarifikasi data yang mencerminkan aspek moral, aspek religius, aspek cinta kasih dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.

- c. Memaparkan data yang mencerminkan pendekatan sosiologi sastra dalam novel *Sengketa* karya Wandi Badindin.
- d. Menguji keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamat dan teknik triangulasi teori agar mendapatkan hasil analisis yang lebih objektif.
- e. Langkah terakhir yaitu hasil yang diperoleh dari pengelolaan data berupa deskriptif tersebut disusun dan disimpulkan menurut masalah penelitian yang telah di tentukan sebelumnya.